

BAB V

PEMBAHASAN

A. Eksistensi Pabrik Gula Rejoso Manis Indo Di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pabrik gula Rejoso Manis Indo merupakan salah satu pabrik gula pertama kali yang didirikan di Kabupaten Blitar. Pembangunan pabrik ini memiliki beberapa konsekuensi yang harus dilalui, seperti halnya kerugian-kerugian yang muncul akibat pembangunan. Pembangunan merupakan suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya merupakan suatu perubahan sosial budaya. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju atas kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya.¹

Pembangunan secara berencana lebih direncanakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang. Dalam pemikiran mengenai proses pembangunan tersebut perlu ditelaah berbagai kondisi kemasyarakatan yang dihadapi, terutama faktor keterbelakangan dan hambatan-hambatan dalam pembangunan.² Suatu pembangunan tentunya akan menjadi lebih lancar jika struktur sosialnya mendukung atas pembangunan suatu infrastruktur di wilayah tersebut.

¹Subandi, *Ekonomi Pembangunan...*, hlm. 9

² *Ibid.*, hlm. 11

Pendekatan kepada masyarakat sangat diperlukan untuk mencari dukungan dalam membangun suatu infrastruktur yang nantinya akan bermanfaat bagi kelangsungan masyarakat.

Dalam pembangunan pabrik gula Rejoso Manis Indo, banyak sekali hambatan-hambatan yang harus dilalui. Hubungan dengan masyarakat yang kurang, serta pemahaman masyarakat yang masih kurang memadai tentunya menjadi salah satu sebab pembangunan pabrik tersebut terhambat. Masyarakat Desa Rejoso banyak yang tidak setuju dengan adanya pabrik gula di Desa Rejoso. Banyak masyarakat yang menganggap jika adanya pabrik di desa tersebut mengakibatkan banyak kerugian-kerugian yang nantinya akan membuat kehidupan masyarakat tersebut terganggu. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, banyak pula masyarakat yang berubah pikiran sehingga setuju dengan pendirian pabrik tersebut.

Tidak sedikit masyarakat yang setuju dengan pembangunan pabrik gula di Desa Rejoso. Banyak pula masyarakat yang menganggap bahwa dengan adanya pembangunan pabrik dapat menguntungkan masyarakat desa dan kerugian yang ditimbulkan nantinya hanya kecil. Keyakinan tersebut membuat pembangunan pabrik menjadi lebih lancar dengan adanya dukungan dari beberapa masyarakat maupun pemerintah, karena adanya surat izin yang dibuat sebelum berdirinya pabrik tersebut.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, banyak informasi yang didapatkan oleh peneliti. Informasi yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan, terdapat beberapa keuntungan yang muncul setelah adanya pabrik gula di desa tersebut. Banyak sekali yang merasakan keuntungan berdirinya pabrik. Keuntungan yang muncul setelah adanya pabrik gula ini antara lain:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rejoso dengan membuka usaha dan bekerja sebagai karyawan di pabrik tersebut. Hal tersebut sesuai dengan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 dimana menyebutkan dimana misi pertama pembangunan industri nasional yaitu meningkatkan peran industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional.³
- b. Berkurangnya jumlah pengangguran di Desa Rejoso yang disebabkan banyaknya lowongan yang disediakan oleh pabrik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 yang menyebutkan jika misi pembangunan industri yang ke-5 yaitu Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja.⁴
- c. Harga tanah lebih mahal disebabkan semakin strategisnya Desa Rejoso tersebut. Selain itu, lahan yang dianggap bagus dibeli oleh pihak pabrik dengan harga untuk ditanami tebu untuk produksinya. Hal tersebut

³ Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035

⁴ *Ibid.*

merupakan strategi pembangunan industri pabrik untuk mencapai visi misi pembangunan industri. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 pada strategi pembangunan industri yang ke-5 yang menyebutkan Mengembangkan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI), Kawasan Peruntukan Industri, Kawasan Industri, dan Sentra Industri kecil dan industri menengah.⁵ sehingga pihak pabrik mau membeli lahan kosong pabrik untuk mengembangkan wilayah industri.

2. Kerugian

Menurut hasil wawancara dengan beberapa informan, banyak sekali dampak negatif yang diakibatkan oleh pendirian pabrik gula di Desa Rejoso tersebut. Dampak negatif yang muncul antara lain:

- a. Polusi berupa polusi udara maupun polusi air.
- b. Pembuangan limbah di sungai yang menyebabkan pencemaran
- c. Banyaknya arus keluar dan masuk Desa Rejoso mengakibatkan jalanan macet
- d. Rusaknya jalan umum akibat banyaknya kendaraan

Adanya kerugian yang muncul akibat pendirian pabrik gula ini, pihak perusahaan berusaha untuk melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat untuk memperbaiki hubungan dengan masyarakat. Pemberian bantuan-bantuan telah dilakukan perusahaan untuk meringankan beban masyarakat desa pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Bantuan berupa

⁵ *Ibid.*

uang dan gula ini diberikan pabrik setiap tahunnya akan tetapi memang tidak semua masyarakat menerima bantuan tersebut, hanya beberapa masyarakat yang dianggap sangat membutuhkan.

Hal di atas sesuai dengan teori dari Mohammad Abdul Ghani yang mengatakan jika perusahaan itu sendiri memiliki peran penting yaitu sebagai pemberi bantuan untuk melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat yang disasar. Dengan membantu masyarakat melalui program CSR tersebut tentunya mereka juga berkontribusi untuk memperkuat dan mengembangkan pembangunan wilayah di desa tersebut. Jika program tersebut mengalami keberhasilan, maka secara tidak langsung perusahaan telah membantu kesejahteraan masyarakat.⁶

Akan tetapi perusahaan belum maksimal dalam melakukan suatu tanggungjawab terhadap dampak yang muncul akibat pendirian pabrik tersebut. Limbah pabrik yang dihasilkan masih saja mengganggu aktivitas masyarakat karena bau yang sangat menyengat dan kotor. Meskipun sudah ada itikad baik dari perusahaan dengan cara membuang limbah ke daerah yang jauh dari perumahan warga, akan tetapi hal tersebut belum maksimal karena tempat terlalu jauh sehingga masih ada beberapa limbah yang tetap dibuang di sungai.

Pada dasarnya sebelum mendirikan sebuah pabrik tentunya telah melewati beberapa proses salah satunya adalah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang tercantum dalam PP No.27 Tahun 1999 yang

⁶ *Ibid.*, hlm. 53

mengkaji tentang dampak fisik, ekologi, sosial, ekonomi, dan budaya oleh adanya kegiatan perindustrian. Penyusunan potensi analisis potensi dampak ini dapat disusun dalam sebuah Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) maupun Rencana Pemanfaatan Lingkungan Hidup (RPL).⁷ RKL ini digunakan untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif. Contoh dari RKL ini yaitu mengelola limbah-limbah yang akan dibuang di saluran air. Sedangkan RPL digunakan untuk memantau parameter dampak kegiatan produksi misalnya memastikan limbah yang akan dibuang tersebut aman atau tidak.

Dari teori di atas, dapat diketahui jika limbah yang dibuang di sungai merupakan limbah yang sudah aman dari zat kimia. Akan tetapi limbah pabrik gula Rejoso Manis Indo ini tetap mencemari air sungai yang ada di belakang pabrik gula tersebut. Saat ini, pihak perusahaan masih mencari solusi untuk menangani kerugian besar yang muncul di lingkungan masyarakat meskipun masih belum maksimal seperti yang diharapkan oleh masyarakat.

⁷ *Ibid.*, hlm. 8

B. Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Setelah Adanya Pabrik Gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

1. Perubahan Sosial

Adanya pabrik gula di Desa Rejoso mengakibatkan beberapa perubahan sosial pada masyarakat desa tersebut. Perubahan-perubahan yang muncul adalah sebagai berikut:

a. Interaksi Sosial

Dari hasil penelitian yang dilakukan, perubahan interaksi sosial atau masyarakat di desa ini tidak mengalami perubahan yang signifikan. Interaksi masyarakat atau interaksi sosial merupakan sebuah bentuk dari hubungan sosial yang melibatkan dua orang atau lebih. Interaksi sosial akan mulai terbentuk saat bertemunya antar orang dan saling bertegur sapa, saling jabat tangan, bahkan saling berbicara.⁸

Interaksi yang ada di desa tersebut tetap berjalan bahkan lebih meningkat karena banyaknya pendatang yang berdatangan di desa tersebut. Banyak masyarakat yang berperilaku baik dengan pendatang untuk tetap mengikat tali persaudaraan sesama manusia. Adanya pabrik gula di desa tersebut mengakibatkan semakin meningkatnya interaksi antar sosialnya. Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Asep, interaksi sosial di desa yang diteliti dapat dikategorikan baik meskipun adanya pabrik di desa

⁸ *Ibid.*, hlm. 55

tersebut, akan tetapi tidak terlalu mempengaruhi interaksi sosial yang ada.⁹ Meningkatnya interaksi yang ada di masyarakat Desa Rejoso karena adanya pendatang merupakan salah satu perubahan yang lebih baik karena semakin banyaknya koneksi yang muncul di kalangan masyarakat. Hubungan yang baik tersebut harus tetap terjalin untuk meningkatkan tali persaudaraan antar sesama.

Meningkatnya interaksi sosial ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian dari Ita Riona dimana pada penelitian tersebut, setelah adanya pabrik rokok di desa yang telah ditelitinya tersebut masyarakat asli desa tersebut secara tidak langsung dipaksa untuk melakukan interaksi dengan masyarakat pendatang di desa tersebut. Hal itu merupakan salah satu wujud dari suatu kesatuan hidup berdampingan.¹⁰ Sama halnya dengan hasil penelitian dari Ike yang dimana interaksi di desa Telaga setelah adanya industri tetap terdapat interaksi yang baik antar masyarakatnya dimana mereka tetap saling tegur sapa dan tolong-menolong.¹¹

b. Lahan

Tanah atau lahan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi masyarakat yang hidup di pedesaan. Tanah atau lahan merupakan salah satu faktor penting bagi perkembangan kehidupan sosial, ekonomi, maupun politik.¹² Lahan di pedesaan sangatlah bagus untuk ditanami

⁹ Akhmad Asep Erista, *Dampak Industri terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat ...*, hlm. 51

¹⁰ Ita Riona dan Puji Lestari, *Dampak Sosial Ekonomi ...*, hlm. 9

¹¹ Ike Ulan, *Pengaruh Keberadaan Industri ...*, hlm. 119

¹² Rauf A. Hatu, *Problematika Tanah Alih Fungsi ...*, hlm. 1-2

tanaman seperti halnya lahan di Desa Rejoso ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada lahan yang ada di desa tersebut. Perubahan pertama yaitu pada lahan yang digunakan untuk pendirian pabrik gula tersebut. Lahan yang digunakan untuk pendirian pabrik tersebut awal mulanya merupakan lahan kosong milik salah satu warga desa, sehingga terajadi pergeseran alih fungsi lahan dari lahan kosong menjadi lahan industri Lahan industri atau kawasan industri merupakan kawasan atau tempat pemusatannya suatu kegiatan industri dengan sarana dan prasarana dalam menunjang pengelolaan industri tersebut.¹³

Selain itu, meningkatnya harga lahan di desa yang disebabkan pengalihan lahan yang dimanfaatkan oleh pihak pabrik dengan memperluas kawasan industri untuk meningkatkan produksi. Perusahaan membeli lahan pertanian warga dengan harga yang tinggi untuk ditanami tebu. Dengan menjual tanah ke pihak perusahaan, masyarakat dapat membeli tanah lagi di luar desa tersebut untuk mendapatkan tanah yang lebih luas lagi. Semakin mahalnya harga tanah ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damar yang menyatakan jika mahalnya harga tanah di desa yang diteleti bersifat wajar akibat adanya industrialisasi. Masyarakat desa berbondong-

¹³ Sambari Halim Radianto, *Pertanian dan Perindustrian ...*, hlm. 207

bondong untuk membeli tanah di desa tersebut untuk investasi karena semakin meningkatnya penduduk desa tersebut.¹⁴

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peralihan fungsi lahan dari lahan kosong menjadi bangunan-bangunan seperti kos-kosan, warung makan juga merupakan salah satu perubahan yang terjadi pada lahan desa. Banyaknya masyarakat pendatang mengakibatkan masyarakat membuka berbagai usaha untuk meningkatkan perekonomiannya, contohnya yaitu kos-kosan maupun warung makan.

c. Kondisi Kesehatan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 pengertian kesehatan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.¹⁵ Kondisi kesehatan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan setiap adanya suatu perubahan yang terjadi. Adanya pembangunan industri dapat mengakibatkan beberapa perubahan kondisi kesehatan masyarakat akibat dampak-dampak yang muncul di desa tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara, kondisi kesehatan masyarakat Desa Rejoso belum terlalu terlihat perubahan kondisi kesehatan masyarakat secara signifikan karena umur perusahaan yang masih terbilang baru dan hanya melalui masa giling setahun sekali

¹⁴ Damar Wibisono, *Perubahan Budaya...*, hlm. 86

¹⁵ Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 *tentang Kesehatan* Pasal 1 ayat (1)

sehingga tidak terlalu mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damar perubahan pada kesehatan setelah adanya pabrik di desa yang ditelitinya, tidak menimbulkan menurunnya kondisi kesehatan yang ada di desa yang ditelitinya tersebut.¹⁶

Menurut penelitian, hanya terdapat satu warga yang merasakan sedikit perubahan setelah adanya pabrik gula di desa tersebut, misalnya yaitu sering mengalami batuk dan flu. Perubahan kesehatan tersebut diakibatkan oleh adanya polusi udara baik dari jalan yang berdebu maupun dari asap pabrik. Hal tersebut membuat beberapa masyarakat mengalami sedikit perubahan pada sistem pernafasan. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita, bahwa setelah adanya pabrik rokok di desa tempat penelitiannya, terdapat gangguan kesehatan pada masyarakat berupa sesak nafas dan pusing-pusing akibat bau limbah yang menyengat.¹⁷

2. Perubahan Ekonomi

Selain perubahan sosial, perubahan ekonomi pun terjadi setelah adanya pabrik gula di Desa Rejoso. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa perubahan diantaranya:

a. Pendapatan Ekonomi

¹⁶ Damar Wibisono, *Perubahan Budaya...*, hlm. 86

¹⁷ Ita Riona dan Puji Lestari, *Dampak Sosial Ekonomi...*, hlm. 20

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perubahan yang sangat besar terhadap pendapatan yang didapatkan masyarakat desa tersebut. Meningkatnya usaha yang ada dan banyaknya lowongan pekerjaan yang tersedia baik dari perusahaan pabrik maupun usaha lainnya menyebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat yang dulunya hanya mayoritas petani. Pendapatan atau penghasilan merupakan sejumlah uang yang diterima dari seseorang (atau lebih) anggota keluarga atas jerih payah yang dilakukannya.¹⁸

Pendapatan masyarakat sebagian besar mengalami peningkatan dibandingkan dengan pendapatan sebelum adanya pabrik gula di desa tersebut. Mulanya banyak sekali masyarakat yang belum memiliki pendapatan, setelah adanya lowongan kerja yang banyak maka masyarakat banyak yang mulai mendapatkan pendapatan. Banyak masyarakat mulai memanfaatkan keberadaan pabrik gula di desa tersebut untuk memulai membuka usaha yang dianggap memiliki peluang besar untuk berkembang. Seperti halnya membuka sebuah warung makan, maupun kos-kosan. Hal tersebut muncul akibat adanya pendatang yang berdatangan di desa tersebut untuk bekerja sehingga masyarakat memanfaatkan peluang tersebut untuk berjualan dan membuka kos-kosan untuk pendatang.

¹⁸ Ana Susianti, *Dampak Perubahan Ekonomi terhadap Sikap dan Perilaku Keluarga Tenaga Kerja Indonesia ...*, hlm. 20

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian damar yaitu dampak positif pendirian pabrik kelapa sawit yaitu semakin meningkatnya pendapatan masyarakat, semakin berkembangnya jenis usaha yang didirikan masyarakat, dan semakin banyaknya kesempatan kerja yang disediakan di desa tersebut.¹⁹ Diperkuat lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ike, setelah adanya pabrik di desa yang ditelitinya mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakatnya yaitu dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat desa tersebut.²⁰ Penelitian yang dilakukan Ita juga menyebutkan jika pendapatan masyarakat setelah adanya pabrik rokok semakin meningkat karena banyaknya masyarakat yang membuka usaha di sekitar pabrik tersebut.²¹

b. Tingkat Pengangguran

Pengangguran merupakan suatu fenomena dimana banyaknya tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja.²²

¹⁹ Damar Wibisono, *Perubahan Budaya...*, hlm. 91

²⁰ Ike Ulan, *Pengaruh Keberadaan Industri...*, hlm. 123

²¹ Ita Riona dan Puji Lestari, *Dampak Sosial Ekonomi...*, hlm. 19

²² Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, diakses dari https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf, pada tanggal 09 April 2021 pukul 20.13

Semakin banyaknya jenis usaha yang tersedia di sebuah desa memberikan dampak yang baik bagi perkembangan di desa tersebut, salah satunya adalah tingkat pengangguran yang ada di desa tersebut. Dengan banyaknya jenis usaha yang ada maka banyak pula tenaga kerja yang akan terserap. Hal tersebut artinya akan semakin sedikit pula masyarakat yang menganggur di desa tersebut. Seperti halnya dengan pengangguran di Desa Rejoso ini yang semakin berkurang setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo di desa tersebut.

Sebelum adanya pabrik gula di desa tersebut, banyak sekali warga yang belum memiliki pekerjaan. Kurangnya lowongan pekerjaan yang ada membuat masyarakat kesulitan untuk mencari pekerjaan. Akan tetapi setelah adanya pabrik gula di desa tersebut, berbagai usaha mulai muncul di desa tersebut sehingga banyak masyarakat yang tidak menjadi pengangguran lagi. Hal tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat Rejoso karena dengan adanya peluang, maka perekonomian desa juga semakin meningkat dan pengangguran menurun.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita. Penelitian yang dilakukan Ita tersebut menyatakan jika setelah adanya pabrik rokok di desa yang ditelitinya ini mengakibatkan semakin menurunnya tingkat pengangguran yang ada di desa tersebut, hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang menjadi buruh di pabrik tersebut.²³ Tidak

²³ Ita Riona dan Puji Lestari, *Dampak Sosial Ekonomi...*, hlm. 9

hanya Ita, penelitian yang dilakukan oleh Ike juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan di desa yang diteliti juga mengalami penurunan tingkat pengangguran karena mayoritas bekerja sebagai karyawan di PT Rinai.²⁴ Abdul Basir juga memperkuat hasil penelitian peneliti karena penelitian yang diteliti pada PT Pan Brother juga mengalami penurunan pengangguran pada masyarakat desanya.²⁵

c. Mata Pencaharian

Perubahan mata pencaharian merupakan salah satu dampak terhadap pendapatan ekonomi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi.²⁶ Seseorang biasanya melakukan perubahan mata pencaharian karena adanya pertimbangan untuk hidup yang lebih baik dimasa tuanya kelak. Perubahan tersebut biasanya disebabkan karena pendapatan ekonomi masyarakat yang masih belum mencukupi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya pada masyarakat Desa Rejoso ini, banyak sekali masyarakat yang melakukan perubahan mata pencaharian setelah adanya pabrik gula di desa tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, banyak masyarakat yang awalnya bekerja di luar desa maupun merantau, setelah adanya pabrik gula tersebut berpindah bekerja di Desa Rejoso. Ada juga masyarakat yang beralih profesi dari penjaga toko menjadi karyawan

²⁴ Ike Ulan, *Pengaruh Keberadaan Industri...*, hlm. 126

²⁵ Abdul Basir, *Pengaruh Keberadaan Industri Garmen ...*, hlm. 12

²⁶ Indraddin dan Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial...*, hlm 51

pabrik. Perubahan tersebut dilakukan beberapa masyarakat supaya mereka mendapatkan penghasilan yang lebih baik setelah adanya pabrik gula tersebut. Serupa dengan penelitian

Selain perubahan mata pencaharian, beberapa masyarakat memiliki pekerjaan sampingan karena memang mulanya masyarakat desa tersebut mayoritas adalah petani sehingga beberapa masyarakat memiliki lahan yang dapat digunakan untuk ditanami tebu. Meskipun demikian masih banyak juga masyarakat yang tetap bekerja sebagai petani tebu yang nantinya akan disetorkan di pabrik gula tersebut.

d. Kesejahteraan

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas serta PP No.47 tahun 2012 tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas, mewajibkan bagi perseroan untuk bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, dan kebahagiaan masyarakat. Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara²⁷. Dalam Undang-Undang tersebut sudah terlihat jelas jika perusahaan harus dapat menyejahterakan masyarakat karena adanya perusahaan di desa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keberadaan pabrik gula di Desa Rejoso ini memiliki peran yang penting dalam meningkatkan

²⁷ Yunia Rahayuningsih, *Dampak Sosial Keberadaan Industri ...*, hlm. 21

kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Pendirian pabrik dimanfaatkan masyarakat untuk membuka suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraannya. Berkurangnya tenaga kerja yang tidak bekerja tentunya meningkatkan perekonomian masyarakat karena banyaknya masyarakat yang bekerja. Pendapatan yang didapatkan dari hasil bekerja maupun usaha tersebut dimanfaatkan dengan baik untuk mencukupi kebutuhannya. Masyarakat dapat membeli berbagai macam kebutuhan dan keinginannya setelah adanya pabrik di desa tersebut. Mulai dari karyawan pabrik, pedagang tebu, warung maupun masyarakat lainnya merasakan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Tidak hanya masyarakat yang bekerja saja yang merasakan peningkatan kesejahteraan, bahkan warga desa kurang mampu juga merasakan hal demikian. Masyarakat kurang mampu tersebut mendapatkan bantuan-bantuan yang telah diprogramkan oleh perusahaan pabrik maupun program karang taruna desa. Bantuan-bantuan yang didapatkan masyarakat kurang mampu tersebut

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan beberapa penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Einstein dimana dalam penelitian yang dilakukan di pabrik gula membantu para petani di desa yang ditelitinya untuk membeli hasil kebun miliknya sehingga meningkatkan kesejahteraan para petani.²⁸ Selain itu penelitian yang

²⁸ Einstein Zetly Z.S. Karundeng, *Analisis Dampak Keberadaan Pabrik Gula Aren Masarag ...*, hlm. 5

dilakukan Ita juga mendapatkan hasil yang sama yaitu adanya pabrik rokok dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.²⁹ Penelitian yang dilakukan Yuni juga menyatakan jika setelah adanya PT SIL di desa yang diteliti juga membantu menyejahterakan masyarakat desa.³⁰

Perusahaan juga memastikan bahwa karyawan tetap yang bekerja di pabrik gula Rejoso Manis Indo untuk mendapatkan kesejahteraan yang merata dengan pemberian tunjangan kesehatan kepada karyawan. Tunjangan kesehatan tersebut tentunya sangat membantu para karyawan untuk jaminan kesehatan apabila adanya kecelakaann kerja di pabrik tersebut. Selain itu, pemberian berbagai bantuan juga diberikan kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat yang dianggap membutuhkan.

C. Pandangan Islam mengenai Perubahan Sosial dan Ekonomi yang Muncul Setelah Adanya Pabrik Gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

Ekonomi Islam sudah ada sejak agam Islam ada di bumi ini. Dalam ekonomi Islam, Al-Qur'an dan Hadits dijadikan sebagai sumber hukum dalam melakukan segala sesuatu di dunia ini salah satunya dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi. Al-Qur'an dan Hadits ini digunakan sebagai pedoman untuk

²⁹ Ita Riona dan Puji Lestari, *Dampak Sosial Ekonomi...*, hlm. 3

³⁰ Yuni Sari, *Perubahan Pola Ekonomi ...*, hlm. 90

mengatur sebuah langkah perilaku dalam kegiatan ekonomi.³¹ Dalam perekonomian yang bersumber dengan Al-Qur'an dan Hadits dapat membantu umat manusia untuk mencapai perekonomian yang diridhoi oleh Allah SWT. Dalam Islam tentunya sudah ada pedoman supaya umat muslim terhindar dari perbuatan yang dilarang dan yang harus dilakukan.

Pendirian pabrik gula Rejoso Manis Indo tentunya mengakibatkan beberapa hal yang merugikan masyarakat sekitarnya. Akan tetapi, hal tersebut tidak terlalu merugikan warganya. Polusi udara, maupun air tentunya terjadi karena aktivitas-aktivitas produksi yang dilakukan oleh pabrik gula. Kerugian tersebut hanya dirasakan beberapa bulan setiap tahunnya khususnya pada masa giling. Pembuangan limbah di sungai tentunya tidak sesuai dengan ajaran Islam karena dapat merusak ekosistem air yang ada. Umat manusia dilarang untuk merusak lingkungan alam yang ada di dunia ini karena mereka merupakan seorang khalifah yang diutus untuk merawat dan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Larangan merusak lingkungan alam ini tercantum pada Q.S. Al-Qasas ayat 77 yang berbunyi:

وَأَبْتَعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
 اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain)

³¹ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah ...*, hlm. 21

sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qasas: 77).³²

Meskipun ada kerugian yang muncul, perusahaan masih berusaha untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang muncul dan masih mencari beberapa solusi maksimal untuk mengatasinya dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu. Seperti halnya yang terdapat pada hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi yang berbunyi:

فإنما ترزقون وتنصرون بضعفائكم (رواه أبو داود, الترمذي, و أحمد وغيرها)

“Kalian hanya mendapat pertolongan (dari Allah) disebabkan kaum dhu’afa’ kalian” (HR. Abu Daud, at-Tirmidzi Ahmad dan selainnya)³³

Hadits tersebut merupakan salah satu bentuk dari suatu kepedulian umat terhadap kaum *du’afa* dan digunakan untuk mendorong umat yang kaya karena secara tidak langsung kaum tersebut telah membantu keberhasilannya. Seperti halnya pada pendirian pabrik gula di Desa Rejoso lebih lancar karena adanya dukungan dari beberapa masyarakat yang setuju dengan pendirian tersebut sehingga tanggung jawab terhadap masyarakat sangat diperlukan untuk kesejahteraan bersama.

Pembangunan pabrik tentunya memunculkan beberapa perubahan karena adanya perubahan kondisi sosial maupun ekonomi yang ada. Perubahan yang muncul setelah adanya pabrik gula Rejoso Manis Indo menurut ekonomi islam adalah sebagai berikut:

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an...*, hlm. 394

³³ Kementrian Agama RI, *Tanggung Jawab Sosial (Tafsir Al Qur’an Tematik)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2011), hlm 300

1. Perubahan Sosial

a. Interaksi Sosial

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adanya interaksi sosial yang tetap terjalin antar masyarakatnya ini sangat baik untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama umat manusia. Interaksi sosial adalah suatu keniscayaan bagi manusia yang, bila diabaikan, spesies manusia akan punah dan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah yang memakmurkan bumi tidak akan terwujud.³⁴ Hubungan yang baik akan mengurangi rasa iri dan dengki yang mungkin saja muncul akibat adanya perbedaan yang muncul karena berdirinya pabrik di desa tersebut. Interaksi yang baik sangat mempengaruhi rekatnya tali persaudaraan yang ada di kalangan masyarakat khususnya Desa Rejoso ini.

Adanya interaksi sosial yang muncul di kalangan masyarakat ini sesuai dengan firman Allah pada Q.S. Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damailah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (Q.S. Al-Hujarat: 10).³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 31

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an...*, hlm. 516

Pada ayat tersebut dipertegas dan diperkuat lagi dengan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi yang berbunyi:

إن الناس إذا رأوا الظالم فلم يأخذوا على يديه أوشك أن يعمهم الله بعقاب (رواه أبو داود والترمذي عن خالد أبي أسامة)

“Sesungguhnya manusia bila melihat kezaliman lalu tidak berusaha menghentikannya, maka Allah akan menimpakan siksaan secara umum” (Riwayat Abu Dawud dan at-Tirmidzi dari Khalid Abu Usamah)³⁶

Dalam surat dan hadits tersebut, umat manusia diperintahkan untuk hidup damai antar sesama dan saling meleraikan apabila terjadi perselisihan antar sesama umat. Seperti halnya dengan kondisi sosial di Desa Rejoso, interaksi warga masyarakat dengan pendatang tetap berjalan dengan baik dan tetap ramah kepada masyarakat. Perselisihan-perselisihan yang muncul akibat adanya pembangunan pabrik harus dihilangkan supaya tetap hidup berdampingan satu sama lain. Untuk mengurangi perselisihan yang muncul, perusahaan melakukan suatu tindakan dalam menanggulangi adanya pro dan kontra yang muncul supaya masyarakat tetap hidup berdampingan. Meskipun usaha tersebut belum maksimal, akan tetapi sudah mulai banyaknya masyarakat yang bisa beradaptasi dengan adanya pabrik tersebut sehingga pro dan kontra sudah mulai berkurang.

³⁶ Kementrian Agama RI, *Tanggung Jawab Sosial...*, hlm 33

b. Lahan

Perubahan luas lahan memang sering terjadi di berbagai daerah khususnya daerah-daerah yang mengalami suatu perubahan infrastruktur desanya. Semakin ramainya pedesaan akibat banyaknya masyarakat pendatang ini merupakan salah satu pendorong adanya perubahan lahan di Desa Rejoso. Banyaknya karyawan yang berasal dari luar daerah membuat masyarakat semakin terdorong untuk mendirikan bangunan-bangunan seperti kos-kosan, warung makan, dan bangunan lainnya untuk mendapatkan pendapatan.

Dalam perubahan lahan ini juga terdapat perubahan kepemilikan yang terjadi dengan cara jual beli. Tentunya dalam Islam hukum dari jual beli tanah diperbolehkan, akan tetapi dengan beberapa ketentuan yaitu: jelas batasnya, jelas pemilikinya, bukan tanah sengketa, bukan tanah wakaf, bukan tanah yang didapatkan dari perbuatan haram, lengkap dokumennya, dan mengolah dan memberi manfaat.³⁷

عن جابر ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من كانت له أرض فليزرعها ، فإن لم يستطع أن يزرعها وعجز عنها ، فليمنحها أخاه المسلم ، ولا يا جرهما إياه (رواه مسلم)

“Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: barangsiapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya.

Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah

³⁷ Redaksi Dalam Islam, *Hukum Jual Beli Tanah Menurut Islam*, diakses dari <https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/hukum-jual-beli-tanah>, pada tanggal 25 November 2021 pukul 20.25

diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya”. (HR. Muslim)³⁸

Dari hadits di atas di jelaskan jika seseorang memiliki sebidang tanah yang masih kosong dan belum ditanami, maka diperintahkan untuk ditanami, jika tidak mampu maka seseorang pemilik tanah tersebut lebih baik menyerahkan tanah tersebut untuk ditanami. Seperti pada masyarakat Desa Rejoso yang mulanya terdapat beberapa lahan kosong, setelah adanya pabrik gula ini lahan tersebut dimanfaatkan untuk ditanami tanaman tebu supaya mendapatkan keuntungan. Ada juga lahan yang tidak dikelola juga banyak yang dijual ke perusahaan untuk ditanami tebu untuk produksinya.

c. Kondisi Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu anugerah yang diberikan oleh Allah SWT. Sebagai umat manusia sangatlah beruntung ketika masih diberikan kesehatan baik jasmani maupun rohaninya. Kesehatan sangatlah mahal sehingga sebagai umat manusia yang baik, sangat penting menjaga kesehatan sebagai wujud rasa syukur yang diberikan oleh Allah kepada umatnya. Allah berfirman pada Q.S Az- Zariyat ayat 58 yang berbunyi.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ٥٨

³⁸ Kompasiana, *Pengelolaan Lahan Pertanian yang Produktif*, diakses dari <https://www.kompasiana.com/mrizkamaliki96/5805ae32ec9673661587f200/pengelolaan-lahan-pertanian-yang-produktif>, pada tanggal 27 November 2021 pukul 20.25

“Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh”. (Q.S Az-Zariyat: 58)³⁹

Berdasarkan ayat di atas, umat manusia haruslah menyadari jika kesehatan yang dimilikinya merupakan sebuah rezeki yang diberikan oleh Allah kepada seluruh umatnya. Ayat tersebut dipekuat dengan Hadits yang diriwayatkan oleh at-Tirmidzi yang berbunyi:

إن الله طيب يحب الطيب ، نظيف يحب النظافة ، كريم يحب الكرامة ، جواد يحب الجود فتتنظفوا أفنيتكم . (رواه الترمذي)

“Sesungguhnya Allah itu baik Dia mencintai kebaikan, bersih (suci) Dia mencintai kebersihan, mulia Dia mencintai kemuliaan, bagus Dia mencintai kebagusan, maka bersihkanlah halaman rumahmu”. (Riwayat at-Tirmizi)⁴⁰

Dari hadits tersebut terlihat jelas bahwa Islam menganjurkan umat manusia untuk menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Pada perusahaan pabrik gula, tunjangan kesehatan diberikan kepada karyawan-karyawan merupakan salah setelah bentuk dari antisipasi ketika terjadi sebuah kecelakaan maupun gangguan kesehatan pada masyarakatnya. Akan tetapi hanya beberapa masyarakat saja yang merasakan adanya sedikit perubahan kesehatan. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang dianggap

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an...*, hlm. 523

⁴⁰ Kementrian Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an (Tafsir Al Qur'an Tematik)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), hlm 37

tidak terlalu mengganggu masyarakat dalam beraktifitas dan hanya berdampak pada beberapa orang saja.

Beberapa masyarakat mengalami beberapa gangguan pada pernafasannya berupa flu maupun batuk. Penyebabnya yaitu adanya debu dan polusi yang disebabkan oleh kegiatan produksi pabrik gula. Meskipun demikian, perusahaan berusaha untuk mengurangi beberapa hal yang menngganggu kegiatan masyarakat salah satunya yaitu kesehatan. Hal tersebut menunjukkan jika perusahaan sudah memiliki etika baik untuk menjaga kesehatan dan kebersihan di desa tersebut.

2. Perubahan Ekonomi

a. Pendapatan Ekonomi

Pembangunan infrastruktur baru di suatu desa tentunya memiliki keuntungan tersendiri bagi masyarakat desa tersebut, salah satunya meningkatnya jumlah pendapatan ekonomi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Rejoso, terdapat perubahan yang menonjol di bidang ekonomi karena semakin banyaknya masyarakat yang mulai bekerja. Pendapatan-pendapatan yang didapatkan dari gaji untuk karyawan maupun omset bagi para pedagang. Selain para karyawan dan pedagang, para petani juga merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya pabrik gula tersebut.

Kekayaan yang dimiliki seseorang di dunia tidak terlalu penting karena kekayaan yang sesungguhnya yaitu kekayaan pada jiwanya. Kekayaan berupa benda maupun uang merupakan salah satu titipan yang

diberikan oleh Allah. Seperti pada hadits yang diriwayatkan oleh Al Bukhari yang berbunyi

ليس الغني عن كثرة العرض ولكن الغني غني النفس . (رواه البخاري عن أبي هريرة)

“Ukuran kekayaan bukan terletak pada banyaknya harta benda, tetapi pada kekayaan jiwa”. (Riwayat al-Bukhārī dari Abū Hurairah)⁴¹

Karena kekayaan tidak diukur dengan jumlah harta maka pendapatan-pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat itu tentunya digunakan dengan sebaik mungkin untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Selain digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, terdapat juga program peduli sesama yang diadakan oleh karang taruna Desa Rejoso setiap bulannya untuk membantu masyarakat kurang mampu. Tentunya hal tersebut sudah sesuai dengan Q.S. Al- An’am ayat 165 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَعَزِيزٌ رَّحِيمٌ ١٦٥

“Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi

⁴¹ Kementrian Agama RI, *Pembangunan Ekonomi Umat ...*, hlm 249

hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Q.S. Al-An’am : 165).⁴²

Dari ayat di atas dapat disimpulkan jika seseorang yang sudah memiliki pendapatan tentunya harta yang dimilikinya tersebut merupakan suatu ujian. Hal tersebut disebabkan karena di dalam harta yang dimiliki seseorang masih terdapat hak orang lain sehingga sedekah sangat diperlukan untuk membantu menyalurkan hak orang lain atas harta yang dimiliki. Seperti halnya pada Desa Rejoso ini, banyak masyarakat yang menyisihkan pendapatnya untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat yang kurang mampu dan merupakan salah satu bentuk syukur kepada Allah atas segala yang diberikan-Nya.

b. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Rejoso ini mengalami penurunan yang sangat cepat akibat adanya pabrik ini. Banyak masyarakat yang mulai bekerja baik menjadi karyawan maupun membuka usaha sendiri untuk memanfaatkan kondisi desa yang semakin ramai oleh pendatang. Berbagai kegiatan ekonomi dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan pendapatan ekonomi supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an...*, hlm. 150

Dalam Islam, umat manusia diperintahkan untuk melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat, salah satunya yaitu dengan bekerja. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai hal tersebut pada Q.S An-Naba' ayat 11 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۝

“Dan Kami jadikan siang hari sebagai (waktu) mencari penghidupan.” (Q.S. An-Naba’: 11)⁴³

Pada ayat tersebut sudah terlihat jelas jika Allah memerintahkan umat manusia untuk melakukan pekerjaan supaya dapat memenuhi penghidupannya. Tidak hanya ayat di atas, Allah juga berfirman pada Q.S At Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah: 105)⁴⁴

Pada kedua ayat tersebut memiliki inti yang sama yaitu umat manusia diperintahkan untuk bekerja mencari ridho Allah SWT.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 582

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 203

Keduanya dipertegas lagi dengan hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad yang berbunyi:

إن قامت على أحدكم القيامة وفي يده فسلة فليغرسها . (رواه أحمد عن انس)

Jika hari kiamat datang dan di tangan salah seorang di antara kalian sebutir biji (bibit pohon), maka hendaknya ia menanamnya.” (Riwayat Ahmad dari Anas)⁴⁵

Dari beberapa sumber tersebut sangat jelas bahwa Islam memerintahkan umatnya untuk bekerja. Seperti halnya dengan masyarakat Desa Rejoso yang mulai bekerja setelah adanya pabrik tersebut. Banyak masyarakat yang sudah mengamalkan ayat-ayat di atas dengan bekerja sebagai karyawan, pedagang maupun pekerjaan lainnya di desa tersebut sehingga semakin sedikitnya tingkat pengangguran yang ada di desa tersebut.

c. Mata Pencaharian

Perubahan mata pencaharian yang terjadi di Desa Rejoso tentunya merupakan hal yang sudah biasa terjadi di kalangan masyarakat akibat adanya perubahan infrastruktur pada masyarakatnya. Perubahan mata pencaharian tersebut tentunya terjadi karena keinginan untuk mendapatkan kesejahteraan tersendiri bagi umat manusia yang ada di dunia ini. Allah memberikan kebebasan dalam melakukan perubahan jenis mata pencaharian yang dipilih oleh umatnya asalkan tidak

⁴⁵ Kementrian Agama RI, *Pembangunan Ekonomi Umat...*, hlm. 313

merugikan orang lain. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah pada Q.S Q.S Az-Zumar ayat 39 yang berbunyi:

قُلْ يُقَوْمٌ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝٣٩

“Katakanlah: Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui.” (Q.S Az-Zumar: 39)⁴⁶

Dalam ayat tersebut, dijelaskan jika umat muslim dibebaskan untuk melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi Islam memiliki beberapa batasan-batasan maupun prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam Al-Qur’an maupun hadits. Sesuai yang terdapat pada hadits yang diriwayatkan ad-Dailami yang berbunyi:

طلب الحلال واجب على كل مسلم . (رواه الديلمي عن أنس بن مالك)

“Mencari rezeki halal, merupakan kewajiban setiap muslim”.
(Riwayat ad-Dailamī, dari Anas bin Mālik)⁴⁷

Dari hadits tersebut sudah terlihat jelas bahwa kebebasan dalam memilih pekerjaan juga harus diperhatikan halal maupun haramnya, karena seseorang yang melakukan pekerjaan, tentunya akan mendapatkan balasan tersendiri di akhirat nantinya. Perubahan mata pencaharian yang terjadi di Desa Rejoso ini merupakan perubahan yang tidak menyimpang dengan prinsip-prinsip Islam karena perubahan mata

⁴⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an...*, hlm. 462

⁴⁷ Kementrian Agama RI, *Pembangunan Ekonomi Umat...*, hlm 18

pencapaian masyarakat lebih ke arah perubahan yang positif dan tidak merugikan masyarakat lainnya. Bahkan perubahan tersebut lebih mendatangkan manfaat maupun keuntungan.

d. Kesejahteraan

Kegiatan ekonomi dilakukan beberapa masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan perekonomian masa depannya. Beberapa masyarakat Desa Rejoso juga merasakan peningkatan kesejahteraan baik ekonomi maupun sosialnya. Kebutuhan yang mulai tercukupi, dan keinginan-keinginan yang sudah mulai terpenuhi merupakan salah satu bentuk dari meningkatnya kesejahteraan ekonomi pada masyarakat tersebut.

Menurut ekonomi Islam, kesejahteraan umat manusia tidak hanya dari kesejahteraan dunia saja akan tetapi kesejahteraan akhirat juga. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, umat manusia harus bisa bersikap adil antara dunia maupun akhiratnya. Selain bekerja, mereka harus tetap ingat kepada Allah dengan tidak melupakan sholat 5 waktu. Seperti yang dijelaskan pada Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu'ah : 10).⁴⁸

⁴⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an...*, hlm. 554

Pada ayat tersebut dijelaskan jika kita melakukan sesuatu kegiatan ekonomi, kita diperintahkan untuk tetap selalu mengingat Allah dan mencari karunianya supaya nantinya kita akan beruntung dan mendapatkan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Ayat di atas diperkuat dengan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: والله ما الثنيا في الآخرة إلا مثل ما يجعل أحدكم إصبعه هذه- وأشار يحيى بالسبابة - في اليم فلينظر بم يرجع (رواه مسلم)

“Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Demi Allâh, tidaklah dunia dibandingkan akhirat melainkan seperti salah seorang dari kamu yang mencelupkan jari tangannya ini – perawi bernama Yahya menunjuk jari telunjuk- ke lautan, lalu hendaklah dia perhatikan apa yang didapat pada jari tangannya”.”
(HR Muslim)⁴⁹

Dalam hadits tersebut merupakan suatu perumpamaan perbandingan antara dunia dan akhirat. Perbandingan dunia dan akhirat itu diibaratkan kepada seseorang yang mencelupkan tangannya ke lautan, sehingga air yang menempel di jari tersebut lah yang perumpamaan dunia. Sehingga dalam mendapatkan kesejahteraan manusia harus tetap selalu mengingat kesejahteraan akhirat yang lebih besar karena hidup diakhirat akan selamanya dan dunia hanya sementara. Sedekah sangat diperlukan sebagai salah satu sarana seseorang untuk menyeimbangkan

⁴⁹ Almanhaj, *Perbandingan antara Dunia dan Akhirat*, diakses dari <https://almanhaj.or.id/4301-perbandingan-antara-dunia-dengan-akhirat.html>, pada tanggal 28 November 2021 pukul 20.06

antara kesejahteraan dunia maupun akhirat. Dengan sedekah yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu, tentunya hal tersebut bisa membantu mereka untuk juga merasakan kesejahteraan dari memanfaatkan bantuan yang didapatkan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.